

PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER, WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT RATIO TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (ROI) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

Vera Yunita Wihelmina Makatita
Universitas Dr.Soetomo Surabaya

Supriadi
Universitas Dr.Soetomo Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan *total assets turnover*, *working capital turnover*, dan *debt ratio* terhadap return on investment pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa data dari laporan keuangan pada tahun 2017-2019 dengan populasi di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang berjumlah 8 perusahaan food and beverages. Data diolah menggunakan Program SPSS 25 dengan alat uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji T dan Uji F.

Hasil pengujian menunjukkan *total assets turnover* dan *debt ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on investment* sedangkan *working capital turnover* secara parsial berpengaruh pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Total assets turnover*, *working capital turnover*, dan *debt ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return on investment* pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* periode 2017-2019.

Kata kunci: *ROI, Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Debt Ratio*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect partially and simultaneously total assets turnover, working capital turnover, and debt ratio on return on investment in food and beverages sector manufacturing companies listed on the IDX. This type of research is quantitative which is carried out using secondary data in the form of data from financial reports for 2017-2019 with a population in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the sampling technique using purposive sampling method, totaling 8 food and beverages companies. The data were processed using the SPSS 25 program with the classical assumption test, multiple linear regression, the coefficient of determination (R^2), the T test and the F test.

The test results show that total assets turnover and debt ratio do not partially affect return on investment while working capital turnover partially affects manufacturing companies in the food and beverages sector listed on the IDX for the 2017-2019 period. Total assets turnover, working capital turnover, and debt ratio have a simultaneous effect on return on investment in food and beverages sector manufacturing companies for the 2017-2019 period.

Keyword : *ROI, Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Debt Ratio*

I. PENDAHULUAN

Investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang

usaha. Penanaman modal bisa dilakukan dengan dua cara yaitu pertama, membeli sebagian dari modal saham perusahaan, dan kedua, memberi pinjaman kepada

perusahaan yang didukung oleh surat obligasi. Investor maupun calon investor membutuhkan laporan keuangan untuk dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi pada suatu perusahaan (Kasmir & Jakfar, 2012:5) Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor karena dengan investasi berupa saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* ataupun dividen saham yang tinggi. Pasar modal dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi dan juga memiliki risiko yang tinggi terhadap investasi tersebut. Sedangkan bagi perusahaan yang *go public*, pasar modal merupakan tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan agar dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Investor mempunyai berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham di pasar modal. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas antara lain adalah margin laba atas penjualan, kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian total aktiva/investasi (*Return On Investment/ROI*).

Return on investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2010 : 89). Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi diharapkan dengan menggunakan

waktu yang relatif pendek sehingga modal kerja yang ditanamkan perusahaan dapat cepat kembali. Dalam *return on investment*, perputaran modal kerja sangat berpengaruh sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar (Kasmir, 2012 : 250).

Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja perusahaan sehingga tidak boleh sembarangan dibuat karena harus sesuai standar yang berlaku, serta produk akhir dari proses akuntansi dalam suatu kesatuan. Laporan memberikan informasi tentang uang yang terpakai dalam kegiatan usaha suatu perusahaan. Menurut PSAK No.1 (2004), laporan keuangan menjadi bagian dari proses pelaporan keuangan lengkap yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, arus kas, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan serta materi penjelasan yang menjadi bagian dalam laporan keuangan.

Kegiatan perusahaan dengan pihak-pihak lain membutuhkan posisi keuangan dan perkembangan usaha perusahaan. *Total asset turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan dan sangat berpengaruh terhadap *return on investment* (Werner R. Murhadi, 2013:60). Faktor yang mempengaruhi *return on investment* adalah laba dan total aktiva. *Return on investment* menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan yang memperlihatkan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan

pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dengan membandingkan laba dengan *total assets* (Sutrisno, 2012:223).

Dalam *return on investment*, rasio hutang (*debt ratio*) yaitu semua hutang yang dimiliki oleh perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang memperlihatkan dengan *return* yang dimiliki perusahaan, perusahaan mampu membayar hutangnya dengan *return* yang didapat oleh perusahaan, dan dapat dilihat rasio hutang apakah jauh lebih besar atau kecil dibandingkan *return* yang didapat oleh perusahaan. (Sutrisno, 2012 : 217).

Rasio keuangan berguna memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan pada masa yang akan datang. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi *return on investment* (ROI) dijabarkan menjadi 3 variabel yaitu perputaran aktiva, perputaran modal kerja dan rasio hutang.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki berbagai jenis produk dan transaksi yang cukup tinggi sehingga memiliki peluang untuk dapat mengetahui pengaruhnya terhadap ROI (*return on investment*) dan periode yang di gunakan adalah tahun 2017-2019.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat kedalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Debt Ratio Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.”**

II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Total Assets Turnover

Total assets turnover adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2014:185).

Rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover*) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau penjualan menggunakan total aktiva yang dimiliki. Sehingga semakin tinggi rasio perputaran total aktiva berarti perusahaan semakin baik dan efektif menggunakan total aktiva yang dimilikinya. Rasio ini mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset (Brigham dan Houston, 2015:139).

2. Modal Kerja

Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk menunjang setiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, tentunya diperlukan modal kerja yang cukup dan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Dengan adanya modal kerja yang cukup dan baik, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi krisis ekonomi atau masalah keuangan,

sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. (Kasmir, 2016:250). Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja merupakan hal yang penting dalam aktiva yang memang harus dikelola oleh perusahaan dengan efektif dan efisien. Modal kerja merupakan jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan untuk menghasilkan pendapatan. Investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali dalam waktu singkat. Pengelolaan modal kerja berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) berpengaruh pada perusahaan dalam mengelola modal kerja.

3. Debt ratio

Debt ratio menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan membiayai aset-aset perusahaan. Penggunaan jumlah hutang perusahaan tergantung pada keberhasilan pendapatan dan ketersediaan aktiva yang bisa digunakan sebagai jaminan hutang dan seberapa besar risiko yang diasumsikan oleh pihak manajemen. *Debt ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa

besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2015:156).

4. Berdasarkan teori dari hasil penelitian sebelumnya maka dapat di rumuskan hipotesis:

H1 : Diduga total assets turnover, working capital turnover, dan debt ratio berpengaruh secara simultan terhadap return on investment pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Diduga total assets turnover berpengaruh secara parsial terhadap return on investment pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Diduga working capital turnover berpengaruh secara parsial terhadap return on investment pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Diduga debt ratio berpengaruh secara parsial terhadap return on investment pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasi menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen

(bebas). Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel utama yaitu variabel dependen (*dependent variable*) dan variabel independen (*independent variable*).

A. Variabel Dependen

Variabel *return on investment* (Y) adalah laba atas investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan yang dihasilkan dengan besar modal yang ditanam. *Return on investment* berperan penting guna memberikan informasi mengenai ukuran profitabilitas dengan jelas sehingga segala kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya.

B. Variabel Independen

1. Total Assets Turnover (X_1)

Total assets turnover (X_1) merupakan aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Menurut kamus Bank Indonesia, kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan; semakin cepat aset perusahaan berputar, maka akan semakin besar pendapatan perusahaan tersebut. *Total assets turnover* ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Total aset yang rendah menandakan kurang efisiennya perusahaan dalam menggunakan asetnya.

2. Working Capital Turnover

Peran ROI bagi perusahaan sebagai suatu indikator apakah perusahaan

telah efektif dan efisien dalam memanfaatkan modal kerjanya dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROI maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Modal kerja bisa juga menjadi indikasi yang pas untuk mengetahui kesehatan finansial sebuah perusahaan. Semakin besar perbedaan antara aset yang dimiliki dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan, maka semakin sehat pula kondisi keuangan perusahaan tersebut.

3. *Debt ratio* (X_3) rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Rasio hutang ini dapat menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Para investor dapat menggunakan rasio hutang atau *debt ratio* ini untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

2. Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian anggota populasi perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI. Metode yang di gunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling method* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

3. Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah sumber data (dokumentasi) yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer dan menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2017:137). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 yang diperoleh melalui website BEI yaitu (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk dokumentasi yaitu mengumpulkan data (Riduwan, 2010:51). Data yang dimaksudkan adalah data publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di sektor *food and beverages* yang terdaftar pada BEI dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

4. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data yang digunakan oleh peneliti akan diolah menggunakan analisis regresi linear berganda karena jumlah variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Analisis regresi

linier berganda digunakan karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Model hubungan dapat disusun dalam persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Return on investment
X ₁	=	Total assets turnover
X ₂	=	Working capital turnover
X ₃	=	Debt ratio
e	=	Kesalahan residual (error)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.2504	3.7204	1.2450	1.25812	32
Residual	-1.14125	1.29801	.00000	.60257	32
Std. Predicted Value	-1.983	1.968	.000	1.000	32
Std. Residual	-1.800	2.047	.000	.950	32

a. Dependent Variable: ROI (Y)

Tabel 1

Uji Normalitas

Sumber : Data diolah (lampiran)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai Std.Residual adalah 0,950 dan diatas nilai signifikan, yang berarti variabel residual berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.377	.307	-.122	1.230	.230		
	TA (X1)	.226	.225	.076	.917	.367	.966	1.035
	WC (X2)	.526	.409	.909	1.069	.300	.922	1.085
	DB (X3)	1.205	.478	.213	2.522	.018	.937	1.067

a. Dependent Variable: ROI (Y)

Tabel 2

Uji Multikolinearitas

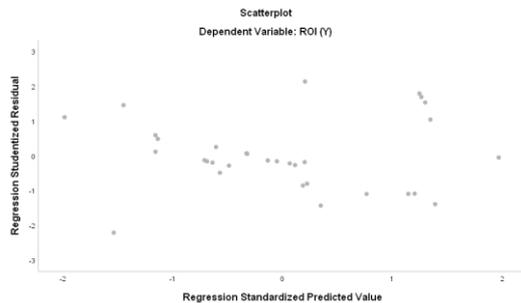
Sumber : Data diolah (lampiran)
 Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel independen ≥ 0.1 dan nilai VIF variabel independen ≤ 10 maka dapat disimpulkan bahwa regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Apabila tidak terdapat pola tertentu dan menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi

heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah (lampiran)

4. Uji Autokorelasi

Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 3

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 ^a	.813	.793	.63403	1.642

a. Predictors: (Constant), DBT (X3), TAT (X1), WCT (X2)
b. Dependent Variable: ROI (Y)

Sumber : Data diolah (lampiran)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari Durbin Watson adalah sebesar 1.642, hal ini menunjukkan adanya nilai DW sebesar 1.642 dapat diketahui lebih besar atau sama dengan dari -2 dan lebih kecil atau sama dengan dari 2 (-2 ≤ 1,642 ≤ 2). Sehingga dapat disimpulkan pada model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi di dalamnya.

5. Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.377	.307		-.123	.230
	TAT (X1)	.261	.285	.076	.917	.367
	WCT (X2)	.526	.049	.909	10.694	.000
	DBT (X3)	1.205	.478	.213	2.522	.018

a. Dependent Variable: ROI (Y)

Sumber : Data diolah (lampiran)

Jika diketahui $Y = a + B1X1 + B2X2 + B3X3 + e$ maka berdasarkan tabel 4.3 maka model regresi adalah :

$$Y = -0,377 + 0,261X_1 + 0,526X_2 + 1,205X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,377
Menunjukkan bahwa jika variabel bebas *total assets turnover* (X₁), *working on investment* (X₂), *debt ratio* (X₃) berpengaruh negatif sebesar -0,377.
2. Nilai koefisien *total assets turnover* (X₁) sebesar 0,261

Menunjukkan bahwa pengaruh *total assets turnover* (X₁) terhadap *return on investment* (Y) berpengaruh positif sebesar 0,261.

3. Nilai koefisien *working on investment* (X₂) sebesar 0,526
Menunjukkan bahwa pengaruh *working capital turnover* (X₂) terhadap *return on investment* (Y) bernilai positif sebesar 0,526.
Nilai koefisien *debt ratio* (X₃) sebesar 1,205
4. Menunjukkan bahwa pengaruh *debt ratio* (X₃) terhadap *return on investment* (Y) bernilai positif sebesar 1,205 Uji pengaruh simultan ini dapat dilihat pada nilai F hitung yang telah diperoleh dari program SPSS sebagai berikut :

Tabel 5
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.069	3	16.356	40.688	.000 ^b
	Residual	11.258	28	.402		
	Total	60.325	31			

a. Dependent Variable: ROI (Y)
b. Predictors: (Constant), DBT (X3), TAT (X1), WCT (X2)

Sumber : Data diolah (lampiran)

6. Uji F

Untuk menghitung f tabel maka harus dilakukan pencarian f tabel dengan rumus $f \text{ tabel} = f(k; n-k)$

- K = jumlah variabel bebas
- N = jumlah sampel

Jadi diketahui $f \text{ tabel} = (3 ; 32-3) = 3 ; 29 = 2,93$

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *total assets turnover* (X₁), *working capital turnover* (X₂), dan *debt ratio* (X₃) secara simultan terhadap *return on investment* (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $40,688 > f \text{ tabel } 2,93$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H₄ diterima yang artinya terdapat pengaruh *total assets turnover* (X₁), *working capital turnover* (X₂), dan *debt ratio* (X₃) secara simultan terhadap *return on investment* (Y).

Dalam H₂ penelitian ini, menguji apakah *total assets turnover* (X₁) berpengaruh secara parsial terhadap *return on investment* (Y).

Tabel 6
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.377	.307		-1.226	.230
	TAT (X1)	.261	.285	.076	.917	.367
	WCT (X2)	.526	.049	.909	10.694	.000
	DBT (X3)	1.205	.478	.213	2.522	.018

a. Dependent Variable: ROI (Y)

Sumber : Data diolah (lampiran)

7. Uji t

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *working on investment* (X₂) terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $10,694 > t \text{ tabel } 2,04841$

sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh *working capital turnover* (X2) terhadap *return on investment* (Y).

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,18 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,522 > t$ tabel 2.08596 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yang didapat dari hasil perhitungan SPSS.

Tabel 7
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.793	.63403
a. Predictors: (Constant), DBT (X3), TAT (X1), WCT (X2)				
b. Dependent Variable: ROI (Y)				

Sumber : Data diolah (lampiran)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,793 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas *total assets turnover* (X1), *working capital turnover* (X2), dan *debt ratio* (X3) secara simultan terhadap *return on investment* sebagai variabel terikat (Y) sebesar 79,3%. Sisa sebesar 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

1. Regresi Linear Berganda

Diketahui nilai hasil dari pengolahan

data SPSS 25 maka diketahui rumus $Y = a + B1X_1 + B2X_2 + B3X_3 + e$, dengan angka $Y = -0,377 + 0,261X_1 + 0,526X_2 + 1,205X_3 + e$ maka nilai konstanta sebesar -0,377, nilai $B1X_1$ sebesar 0,261, nilai $B2X_2$ sebesar 0,526 nilai $B3X_3$ sebesar 1,205, dan nilai e.

2. Uji Normalitas

Data dari pengolahan SPSS 25 uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti arah sumbu diagonal pada grafik dan dapat dilihat pada tabel dan grafik yang dilampirkan.

3. Uji Multikolinearitas

Hasil pengolahan data pada SPSS 25 dapat diketahui bahwa VIF variabel independen $\geq 0,1$ dan nilai VIF variabel independen ≤ 10 maka disimpulkan bahwa regresi ini tidak terjadi multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dan lampiran.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian data pada SPSS 25 menunjukkan data tidak terjadigejala heteroskedastisitas pada data yang diteliti, maka dapat dilihat pada gambar 4.2.

5. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian data pada SPSS 25 menunjukkan data tidakterjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang diteliti, maka dapat dilihat pada table.

6. Uji F

Uji Hipotesis H1

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 adalah sebesar 0,000 dan signifikan 0,05 dan nilai f hitung 40,688 dan f tabel 2,93 maka f hitung $> f$ tabel sehingga dapat disimpulkan H4 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara simultan

total assets turnover (X_1), *working capital turnover* (X_2), dan *debt ratio* (X_3) terhadap *return on investment* (Y).

7. Uji T secara parsial

Hasil pengolahan data pada SPSS 25 bahwa uji t secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.8 *Coefficients* menunjukkan bahwa t_{X_1} (*total assets turnover*) 0,917 dengan nilai signifikan 0,367, X_2 (*working capital turnover*) 10,694 dengan nilai signifikan 0,000, X_3 (*debt ratio*) 2,522 dengan nilai signifikan 0,018.

Uji Hipotesis H_2

Diketahui t hitung 0,917 dan t tabel 2,04841 dan nilai signifikan 0,367 t hitung dan signifikan 0,05 maka t hitung $<$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh.

1. Uji Hipotesis H_3

Diketahui t hitung 10,694 dan t tabel 2,04841 dan nilai signifikan 0,000 t hitung dan signifikan 0,05 maka t hitung $>$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh.

2. Uji Hipotesis H_4

Diketahui t hitung 1,648 dan t tabel 2,08596 dan nilai signifikan 0,018 t hitung dan signifikan 0,05 maka t hitung $>$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh.

8. Koefisien Determinasi

Diketahui nilai hasil dari pengolahan data pada SPSS 25 adalah *Adjusted R Square* sebesar 0,793 mengandung arti bahwa pengaruh *total assets turnover* (X_1), *working capital*

turnover (X_2), dan *debt Ratio* (X_3) secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 79,3%, sedangkan sisa 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis uji secara simultan yaitu uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *total assets turnover*, *working capital turnover*, dan *debt ratio* terhadap *return on investment*.
2. Hasil analisis uji secara parsial yaitu uji T menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *total assets turnover* terhadap *return on investment*.
3. Hasil analisis uji secara parsial yaitu uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *working capital turnover* terhadap *return on investment*.
4. Hasil uji secara parsial menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *debt ratio* terhadap *return on investment*.
5. Hasil analisis uji secara simultan yaitu uji F menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan *total assets turnover*, *working capital turnover*, dan *debt ratio* terhadap *return on investment*.
6. Keterbatasan Penelitian Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *total assets turnover*, *working capital turnover*, dan *debt ratio*, dan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return on investment* (ROI) seperti *current ratio*, *debt to equity*, dan *debt to total assets*.

7. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk menambahkan jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. dan menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on investment* pada sebuah perusahaan sebesar 20,7% dari nilai variabel dependen masih dipengaruhi oleh adanya faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Malang : Universitas Muhamadiyah.
- Al-Faruqi, A.F. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Debt Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Investment (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di JII Tahun 2011-2014)*. Semarang.
- Al Haryono, Jusup. 2012. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bandung : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Bringham dan Houston, 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo.
- Kasmir, 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan Keduabelas. Jakarta:PT. Raja Grafindo.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo.
- Kasmir & Jakfar, 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana.
- Murhadi, Werner, R, 2013. *Analisa Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Riduwan, 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- S.Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- S.Munawir, 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta :Liberty.
- Sugiono, 2016. *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT.Alfabet.
- Sugiono, 2017. *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT.Alfabet.
- Susanto.K.B. 2017. *Pengaruh Current Ratio dan Total Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Investment Pada Sub Sektor*

*Properti yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia.*

Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan*

Teori, Konsep, dan Aplikasi.

Yogyakarta : EKONISIA.

www.idx.id